



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)**

## **DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA TASIKMALAYA**

**PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA  
DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
Jl. Leuwidahu No. 85 Kota Tasikmalaya**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke khadirat Allah SWT, atas rahmat-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Tahun Anggaran 2019. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban OPD terhadap pencapaian Kinerja Dinas dan pencapaian rencana kerja selama tahun anggaran 2019.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan kota Tasikmalaya disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kami sangat menghargai saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya ini dapat menjadi bahan dalam meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Satuan Kerja Perangkat Daerah di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, Januari 2020  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan,  
Pertanian dan Perikanan  
Kota Tasikmalaya



**Drs. H. TEDI SETIADI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19660605 199002 1 001

# DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| KATA PENGANTAR                            | i  |
| DAFTAR ISI                                | ii |
| <br>                                      |    |
| BAB I PENDAHULUAN                         | 1  |
| 1.1 Latar Belakang                        | 1  |
| 1.2 Dasar Hukum                           | 4  |
| 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi                | 4  |
| 1.4 Struktur Organisasi                   | 6  |
| 1.5 Isu Strategik                         | 7  |
| 1.6 Sistematika Laporan                   | 8  |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | 9  |
| 2.1 Visi dan Misi                         | 9  |
| 2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah    | 11 |
| 2.3 Penetapan Kinerja Tahun 2019          | 13 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA             | 24 |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi            | 24 |
| 3.2 Realisasi Anggaran                    | 34 |
| BAB IV PENUTUP                            | 37 |
| Lampiran                                  |    |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, kewenangan pengelolaan bidang ketahanan pangan, pertanian, perikanan dan kelautan serta perkebunan berada pada pemerintah daerah kabupaten/kota. Sehingga pada tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya meliputi kewenangan pengelolaan bidang ketahanan pangan, pertanian, perikanan dan bidang dan perkebunan.

Sebagai tindak lanjut penerapan Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah dimaksud adalah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dimana nomenklatur Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya berubah sesuai dengan kewenangannya menjadi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya, dengan Tugas Pokok baru sesuai dengan Peraturan Walikota Tasikmalaya nomor 60 Tahun 2019 tentang Tugas Pokok dan Rincian Tugas Unit Dinas K e t a h a n a n P a n g a n , Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan Undang-undang nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya memiliki luas wilayah 17.156,20 Ha. Dari total luas wilayah tersebut sebagian besar masih merupakan lahan pertanian dengan luas areal pertanian sekitar 12.000 hektar atau sekitar kurang lebih 68 % dari wilayah kota, maka fungsi pertanian di Kota Tasikmalaya perlu lebih mendapat perhatian meskipun definisi kawasan perkotaan pada dasarnya merupakan kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian.

Pembangunan pertanian dewasa ini masih relevan untuk terus ditingkatkan karena merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi yang diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kemandirian masyarakat khususnya masyarakat tani di wilayah Kota Tasikmalaya yang jumlahnya masih cukup dominan.

Sejalan dengan pembangunan ekonomi di wilayah perkotaan, maka pemberdayaan petani sebagai pelaku bisnis dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki serta mengundang partisipasi investor untuk bermitra, membangun sistem agribisnis secara simultan dan terintegrasi secara vertikal dari hulu sampai hilir, merupakan perwujudan kepedulian dalam mempercepat pembangunan pedesaan dan perekonomian daerah. Agribisnis di sini merupakan kegiatan pengembangan pertanian yang luas, mulai dari proses produksi sampai kepada pemasaran dan pengolahan hasil pertanian, dan didukung oleh semua sektor yang ada di Kota Tasikmalaya.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif dan komparatif hasil-hasil pertanian (pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan) serta memperluas spektrum kegiatan pembangunan, maka perencanaan pembangunan diarahkan pada efisiensi usaha, peningkatan pemanfaatan sumber daya pertanian, peningkatan pemanfaatan teknologi pertanian, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan peran serta masyarakat.

Kegiatan pertanian merupakan lapangan usaha yang cukup diandalkan dan strategis, karena merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk dan juga dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Kota Tasikmalaya serta mempunyai dampak yang sangat sensitif terhadap perekonomian Kota Tasikmalaya, meskipun pada kenyataannya kontribusi sektor pertanian pada PDRB Kota Tasikmalaya terus menurun, namun kebutuhan masyarakat akan hasil pertanian terus meningkat karena jumlah penduduk yang terus bertambah.

Berdasarkan kepada hal-hal tersebut di atas maka kegiatan bidang pertanian dan perikanan perlu mendapatkan penanganan yang serius serta perlu peningkatan kualitas, kuantitas, maupun keanekaragamannya sehingga dapat menciptakan lapangan usaha yang lebih luas, dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak serta dapat meningkatkan kesejahteraan para petani dan masyarakat pada umumnya.

Kebijakan bidang pertanian di Kota Tasikmalaya mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) yang diikuti dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang menjadi prioritas utama perencanaan pembangunan di daerah, karena merupakan payung kebijakan (*policy umbrella*) dan sebagai arah bagi pemerintah daerah dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tasikmalaya maka sebagai penjabarannya perlu didukung oleh Rencana Strategis Dinas untuk menciptakan pembangunan bidang pertanian yang terencana dan terarah .

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2006 tentang Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Instansi Pemerintah, dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, setiap unit kerja wajib melaporkan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerjanya untuk mengetahui kemampuannya dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi, dan sebagai indikator keberhasilan dalam pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan. Dinas Pertanian dan Perikanan kota Tasikmalaya sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah kota Tasikmalaya berkewajiban melaporkan kinerja Dinas untuk Tahun Anggaran 2019 dalam bentuk : *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Tahun 2019*.

## 1.2. DASAR HUKUM

Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Tahun 2019 ini dilandasi oleh beberapa ketentuan perundang – undangan, yaitu:

1. Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4614)
2. Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999, tentang Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2019 Nomor 11).
5. Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 60 Tahun 2019 Tentang Tugas Pokok dan Rincian Tugas Unit Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya;

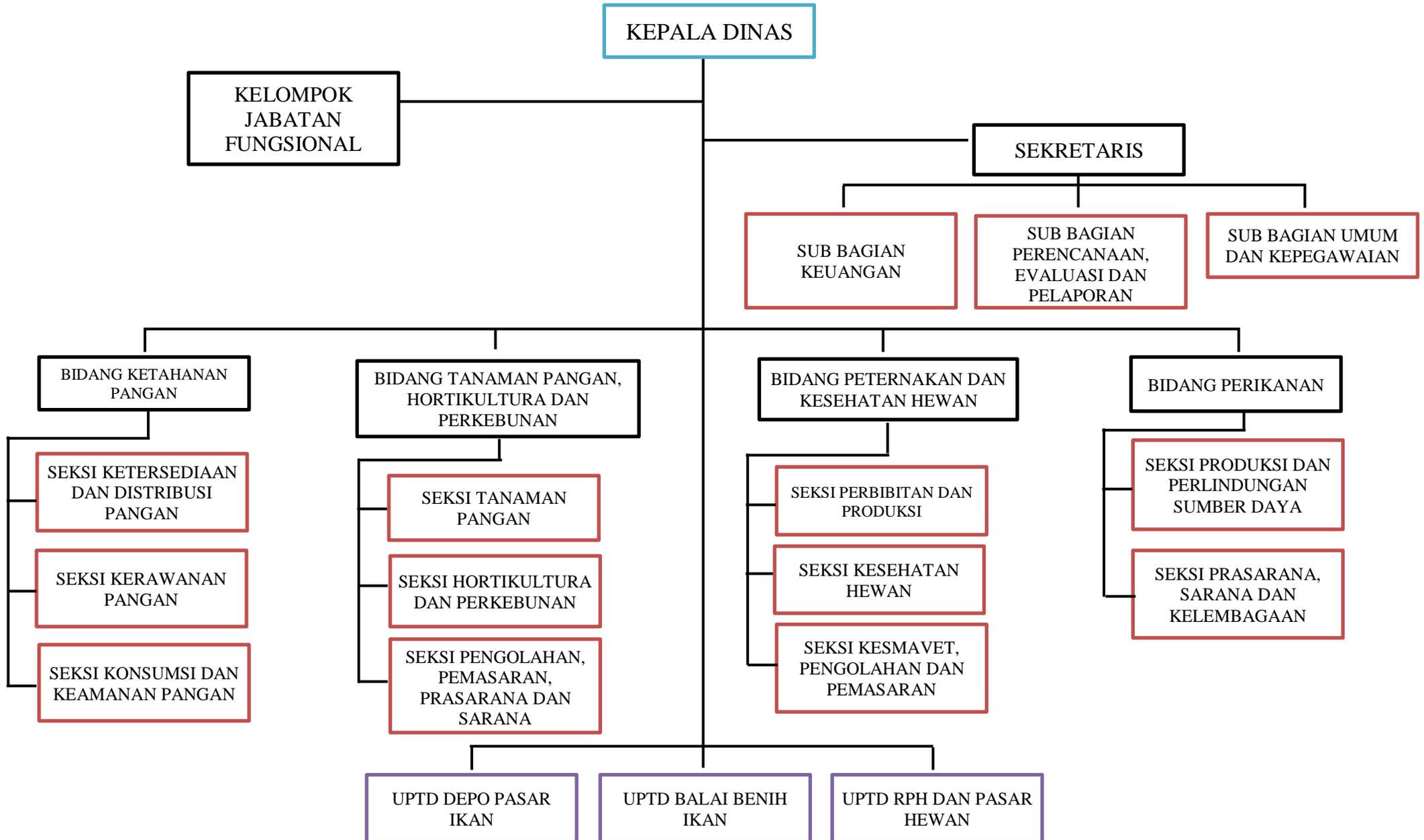
## 1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Sehubungan dengan pengukuran kinerja dinas ini adalah untuk mengukur kinerja dinas pada tahun anggaran 2019, maka rincian tugas pokok dan fungsi dinas sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah dan, Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 60 Tahun 2019 Tentang Tugas Pokok dan Rincian Tugas Unit Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya dimana mempunyai tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang ketahanan pangan, pertanian dan perikanan.

## 1.4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya setelah adanya perubahan kewenangan adalah sebagai berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN**



## 1.5. Isu Strategik

Sebagaimana dikemukakan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kota Tasikmalaya, yang dimaksud dengan isu strategik adalah pokok-pokok permasalahan (*core problems*) yang harus dijawab oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya bersama-sama dengan seluruh komponen masyarakatnya. Pelaksanaannya dapat dilakukan melalui paradigma baru dalam pembangunan, yang lebih dikenal dengan pembangunan partisipatoris. Ini berarti bahwa pemerintah bertindak sebagai fasilitator untuk menggerakkan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan analisis kondisi dan potensi Kota Tasikmalaya sebagaimana dipaparkan dalam Renstra Kota Tasikmalaya, setelah melalui pengkajian yang mendalam terhadap berbagai permasalahan maupun kebutuhan yang ada dan berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat, dapat diidentifikasi berbagai isu strategik yang harus dijadikan fokus perhatian dan prioritas untuk dijawab.

Isu – isu strategik yang harus dihadapi pada sektor Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya sesuai dengan Rencana Strategis Dinas tahun 2017 – 2022 adalah :

1. Peningkatan produksi hasil pertanian dan perikanan.
2. Tingginya angka kemiskinan pada sektor pertanian
3. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.
4. Alih fungsi lahan pertanian dan Penanganan lahan untuk pengembangan pertanian berkelanjutan.
5. Peningkatan Infrastruktur Pertanian.
6. Peningkatan mutu dan keamanan pangan.
7. Peningkatan nilai tambah dan daya saing hasil pertanian
8. Optimalisasi Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
9. Peningkatan akses pemasaran hasil pertanian.
10. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian.

Penggarapan isu-isu strategik tersebut di atas disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas, serta dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan yang ada.

## 1.6. Sistematika Laporan

Format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Tahun 2019 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah terdiri atas :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

BAB IV PENUTUP

Lampiran-lampiran

---

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Menelaah visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Hasil identifikasi terhadap faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Dengan demikian, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor-faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Visi yang dirumuskan dalam rencana pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun kedepan untuk periode tahun 2017-2022 adalah :

**“KOTA TASIKMALAYA YANG RELIGIUS, MAJU DAN MADANI”**

- Religius : suatu kondisi, sikap dan prilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang mempunyai kedalaman penghayatan, pengamalan keagamaan dan keyakinannya terhadap Allah, Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dengan mematuhi segala perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa raga serta memperhatikan tata nilai dan norma serta kearifan lokal.
- Maju : suatu kondisi, sikap dan prilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang kreatif, produktif, inovatif, dan berdaya saing, disiplin, berpendidikan tinggi, sehat lahir dan batin, dapat menjaga tatanan sosial masyarakat dengan toleran, bergotong royong, rasional, arif, adaptif dan responsif terhadap dinamika perubahan serta ditunjang oleh infrastruktur dasar perkotaan yang memadai, nyaman, bersih dan berwawasan lingkungan

Madani : suatu kondisi, sikap dan perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang sejahtera, maju, beradab dalam membangun, menyalurkan, dan mamaknai kehidupannya, menjunjung tinggi etika dan moralitas, taat hukum dan demokratis.

Visi tersebut mengandung makna :

Dari penjabaran makna visi di atas, secara umum visi tersebut mengandung makna bahwa seluruh masyarakat Kota Tasikmalaya berkeinginan untuk mencapai suatu kondisi, sikap dan perilaku yang mempunyai kedalaman penghayatan, pengamalan keagamaan dan keyakinannya terhadap Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang diwujudkan dengan mematuhi segala perintah dan menjauhi larangan-Nya, dengan keikhlasan hati dan seluruh jiwa raga serta memperhatikan tata nilai, norma dan kearifan lokal, mempunyai sikap disiplin, produktif, inovatif, dan berdaya saing, berpendidikan tinggi, sehat, dapat menjaga tatanan sosial masyarakat yang toleran, bergotong royong, rasional, arif, adaptif dan responsif terhadap dinamika perubahan, beradab dalam membangun, menjunjung tinggi etika dan moralitas, taat hukum dan demokratis. Sehingga terwujud kehidupan yang sejahtera secara lahir dan batin, memperoleh ketenangan, aman, damai dan makmur dalam menjalani kehidupannya yang ditunjang oleh pelayanan dan infrastruktur dasar perkotaan yang baik, memadai, nyaman, bersih dan berwawasan lingkungan.

Adapun misi dalam upaya pencapaian visi tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius dan berkearifan lokal
2. Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat
3. Memantapkan infrastruktur dasar perkotaan guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan
4. Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Penjelasan dari misi tersebut adalah sebagai berikut :

**Misi ke-1 : Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius dan berkearifan lokal**

Misi ini dimaksudkan bahwa masyarakat Kota Tasikmalaya adalah masyarakat religius yang senantiasa menjunjung tinggi harkat, martabat dan kemuliaan serta berpegang teguh pada tata nilai, norma, moral dan agama serta memiliki akhlak dan karakter yang baik dan mulia. Menjaga dan memelihara kearifan lokal dan kebudayaan daerah yang baik dan luhur.

**Misi ke-2 : Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat**

Misi ini dimaksudkan untuk terus mendorong upaya penanggulangan kemiskinan dengan memberikan fasilitasi, pendampingan dan penguatan yang terus menerus kepada masyarakat miskin, meningkatkan jaminan dan perlindungan sosial sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial. Memperkuat kondisi perekonomian daerah yang inklusif dan berkelanjutan melalui peningkatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, mengendalikan inflasi dan mengurangi kesenjangan, pengurangan pengangguran memperkuat daya saing pelaku usaha mikro dan kecil dalam rangka penguatan sistem ekonomi kerakyatan yang berbasis kekuatan dan potensi lokal, peningkatan sarana prasarana perekonomian, membuka investasi dan lapangan kerja serta kesempatan berusaha, peningkatan akses untuk permodalan dan pemasaran, sehingga kondisi perekonomian dan daya beli serta daya saing masyarakat meningkat, tumbuh dan merata.

**Misi ke-3 : Memantapkan infrastruktur dasar perkotaan guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan**

Misi ini dimaksudkan bahwa pembangunan infrastruktur dasar perkotaan harus berkembang, merata dan berkelanjutan diseluruh wilayah, menyediakan infrastruktur publik yang representatif, aman, nyaman sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), ramah terhadap lingkungan, anak, disabilitas dan lansia. Infrastruktur yang mampu menunjang terhadap pertumbuhan dan pemerataan ekonomi terutama pada sentra – sentra industri kecil dan menengah, pusat perdagangan dan jasa, dengan tidak meninggalkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup serta didukung oleh formulasi dan sesuai dengan penataan ruang yang baik.

**Misi ke-4 : Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia**

Misi ini dimaksudkan bahwa dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu ditunjang oleh upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat, terpenuhinya pelayanan dasar sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) melalui pendekatan keluarga yang kuat, bahagia dan sejahtera terutama dalam urusan pendidikan, kesehatan, ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat sesuai dengan standar pelayanan minimal.

**Misi ke-5 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih**

Misi ini dimaksudkan bahwa untuk mewujudkan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas dan kapasitas aparatur, pengelolaan keuangan dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah serta pelayanan publik yang didukung oleh sarana bangunan kantor dan prasarana pemerintahan yang representatif, serta pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah untuk lima tahun ke depan pada sektor Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang tercantum dalam RPJMD Pemerintah Kota Tasikmalaya 2017-2022, terutama misi ke-2 yang berbunyi “**Mengurangi Tingkat Kemiskinan dan Meningkatkan Daya Beli Masyarakat**”

## 2.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi sektor Pertanian dan Perikanan di Kota Tasikmalaya. Tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan, yang menggambarkan arah strategi organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja.

Dari visi, misi, permasalahan dan isu strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan Pertanian dan Perikanan untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

#### **A. Tujuan**

Tujuan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya :

1. Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dan perikanan
2. Meningkatnya penanganan masyarakat miskin pada sektor pertanian dan perikanan
3. Meningkatnya pengembangan berusaha bagi masyarakat pertanian dan perikanan
4. Meningkatnya Tata Kelola Keuangan dan Kinerja Daerah

#### **B. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya :

1. Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan
2. Meningkatnya bantuan masyarakat miskin pertanian dan perikanan
3. Meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan
4. Meningkatnya kualitas layanan publik
5. Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah

### 2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2019

Untuk tahun 2019, Penetapan Kinerja Tahunan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya masih mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tasikmalaya yang dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Tahun 2017 - 2022, yaitu mencakup 5 (lima) sasaran strategis yang pencapaiannya dilaksanakan melalui 9 indikator kinerja.

#### A. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya dalam Penetapan Kinerja Tahunan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1) *Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan.*

Sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan produksi sektor pertanian dan perikanan yang terdiri dari :

- a. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan sebesar 1%
- b. Peningkatan produksi Hortikultura dan Perkebunan 1%
- c. Peningkatan Produksi Peternakan 4%
- d. Peningkatan produksi Perikanan 1%

2) *Meningkatnya pendapatan masyarakat miskin pertanian dan perikanan.*

Sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat miskin sektor pertanian dan perikanan sebesar 20%.

3) *Meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan*

Sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu mencetak wirausaha baru sektor pertanian dan perikanan yang kompeten sebanyak 70% dari target yang telah ditetapkan sebanyak 300 orang.

4) *Meningkatnya kualitas layanan publik*

Sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik yaitu pencapaian nilai SKM sebesar 77 (poin)

5) *Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah*

Sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu peningkatan system akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah yaitu melalui pencapaian capaian nilai akuntabilitas kinerja SKPD sebesar 71 (Poin) dan capaian laporan maturitas SPIP level 2

## B. Penetapan Indikator Kinerja dan target Kinerja

Pencapaian sasaran strategis seperti pada pembahasan di atas dapat diukur dengan penggunaan indikator kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga pada akhir anggaran dapat dievaluasi mengenai keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran strategis.

Indikator Kinerja dan target kinerja yang ditetapkan dan diperjanjikan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut :

### I. *Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan.*

#### 1. Persentase Produksi Tanaman Pangan

Taget indikator persentase produksi tanaman pangan pada tahun 2019 adalah adanya peningkatan sebesar 1% dibandingkan dari angka tahun sebelumnya.

#### 2. Prosentase Produksi Hortikultura dan Perkebunan

Taget indikator prosentase produksi hortikultura dan perkebunan pada tahun 2019 adalah meningkatnya produksi hortikultura dan perkebunan sebesar 1% dibandingkan dari tahun sebelumnya.

#### 3. Prosentase Produksi Peternakan

Taget indikator prosentase produksi peternakan pada tahun 2019 adalah meningkatnya produksi peternakan sebesar 4% dibandingkan dari tahun sebelumnya.

#### 4. Prosentase Produksi Perikanan

Taget indikator prosentase produksi perikanan pada tahun 2019 adalah meningkatnya produksi perikanan sebesar 1% dibandingkan dari tahun sebelumnya.

*II. Meningkatnya pendapatan masyarakat miskin pertanian dan perikanan.*

1. Target indikator meningkatnya pendapatan masyarakat miskin pertanian dan perikanan pada tahun 2019 adalah adanya peningkatan pendapatan sebesar 20% dari rumah tangga sasaran yang dibina.

*III. Meningkatnya jumlah wirausaha bidang pertanian dan perikanan*

1. Target indikator dari sasaran di atas adalah persentase jumlah wirausaha baru sektor pertanian dan perikanan yang kompeten, dan pada tahun 2019 ditargetkan sebesar 70% dari target yang telah ditetapkan sebanyak 300 orang.

*IV. Meningkatnya kualitas layanan publik*

1. Target indikator meningkatnya kualitas layanan publik tahun 2019 adalah angka capaian indeks kepuasan masyarakat sebesar 77 (poin)

*V. Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah*

1. Target indikator meningkatnya sistem akuntabilitas keuangan dan kinerja daerah tahun 2019 adalah capaian nilai akuntabilitas kinerja SKPD sebesar 71 (poin) serta Tingkat Maturitas SPIP pada level 2 (dua)

Untuk lebih jelasnya mengenai penetapan target kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya untuk tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan,  
Pertanian dan Perikanan  
Kota Tasikmalaya  
Tahun 2019**

| No. | Tujuan  | Sasaran      | Indikator Kinerja  | Target Kinerja |
|-----|---|--------------|--|----------------|
|     |   |              |  | Tahun 2019     |
| 1   | <b>Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dan perikanan</b> |              | <b>Persentase Peningkatan produksi hasil pertanian dan perikanan (%)</b> | <b>1,7</b>     |
|     |   | Meningkatnya | Persentase produksi  | 1              |

| No.      | Tujuan   | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target Kinerja |
|----------|--|---|---|----------------|
|          |  |   |   | Tahun 2019     |
|          |  | produksi pertanian dan perikanan  | tanaman pangan (%)  |                |
|          |  |   | Persentase produksi hortikultura dan perkebunan (%)                               | 1              |
|          |  |   | Persentase produksi peternakan (%)  | 4              |
|          |  |   | Persentase produksi perikanan (%)   | 1              |
| <b>2</b> | <b>Meningkatnya penanganan masyarakat miskin pada sektor pertanian dan perikanan</b> |   | <b>Jumlah keluarga miskin yang mendapat program P3KK (Orang)</b>                  | <b>300</b>     |
|          |  | Meningkatnya pendapatan masyarakat miskin pertanian dan perikanan         | Persentase peningkatan pendapatan petani miskin yang dibina (%)                   | 20             |
| <b>3</b> | <b>Meningkatnya pengembangan berusaha bagi masyarakat pertanian dan perikanan</b>    |   | <b>Peningkatan Jumlah Wirausaha Baru sektor pertanian dan perikanan (Orang)</b>   | <b>300</b>     |
|          |  | Meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan         | Persentase jumlah wirausaha baru sektor pertanian dan perikanan yang kompeten (%) | 70             |
| <b>4</b> | <b>Meningkatnya Tata Kelola Keuangan dan Kinerja Daerah</b>                          |   | <b>Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (Poin)</b>                                  | <b>77</b>      |
|          |  |   | <b>Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja SKPD (Poin)</b>                            | <b>71</b>      |
|          |  | Meningkatnya kualitas layanan publik                                      | Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (Poin)   | 77             |
|          |  | Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja SKPD (Poin)                                   | 71             |
|          |  |   | Tingkat maturitas SPIP  | Level 2        |

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2019

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Evaluasi kinerja merupakan suatu proses umpan balik atas kinerja masa lalu yang berguna untuk meningkatkan produktivitas di masa mendatang. Sebagai suatu proses yang berkelanjutan, evaluasi kinerja menyediakan informasi mengenai kinerja dalam hubungannya terhadap tujuan dan sasaran.

Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan melakukan pengukuran terhadap pencapaian indikator- indikator kinerja, dengan melihat target atau sasaran yang telah ditentukan pada awal tahun anggaran dan mengukur realisasinya pada akhir tahun anggaran.

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis tahun 2019 yang mendukung kepada pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota berdasarkan pada target kinerja yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pencapaian sasaran ke-1 :

*Meningkatnya produksi sektor pertanian dan perikanan.*

Indikator kinerja, target kinerja serta pencapaian target sasaran meningkatnya produksi pertanian dan perikanan adalah sebagai berikut :

1. Persentase produksi tanaman pangan,

| No. | Sasaran Strategis                                     | Indikator Kinerja                  | Target | Realisasi |
|-----|---|------------------------------------|--------|-----------|
| 1.  | <i>Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan.</i> | Persentase produksi Tanaman Pangan | 1%     | -11,93%   |

Merupakan indikator kinerja untuk pencapaian sasaran meningkatnya produksi pertanian dan perikanan, dimana angka produksi pada tahun 2019 untuk komoditas tanaman pangan hanya sebesar **71.970** ton, mengalami penurunan sebesar **9.750** ton atau penurunan sebesar **11,93%** bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 yang sebesar **81.720** Ton.

Hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya luas tanam tanaman pangan khususnya padi, jagung dan kedelai disebabkan pengaruh iklim global (kekeringan) sehingga panen tidak terealisasi dengan baik. Sebagai langkah antisipasi, untuk tahun selanjutnya dilaksanakan optimalisasi sarana irigasi pertanian dan sosialisasi kalender tanam dan masa tanam untuk menghindari gagal panen, penerapan Asuransi Pertanian secara bertahap bekerjasama dengan PT. Jasindo dan Otoritas Jasa Keuangan dan pengembangan komoditas pertanian tahan terhadap iklim ekstrim misalnya pengembangan padi gogo.

Berikut tabel capaian produksi tanaman pangan :

**Perbandingan Capaian Produksi Tanaman Pangan  
Tahun 2018 s.d 2019**

| No | Komoditas                   | Tahun            |                  |
|----|-----------------------------|------------------|------------------|
|    |                             | 2018             | 2019             |
| 1. | Produksi padi (ton)         | 78.151           | 68.043           |
| 2. | Produksi jagung (ton)       | 656              | 269              |
| 3. | Produksi kedelai (ton)      | 57               | -                |
| 4. | Produksi kacang tanah (ton) | 132              | 231              |
| 5. | Produksi ubi jalar (ton)    | 424              | 367              |
| 6. | Produksi ubi kayu (ton)     | 2.300            | 3.060            |
|    | <b>Jumlah (ton)</b>         | <b>81.720,00</b> | <b>71.970,00</b> |

2. Persentase Produksi Hortikultura dan Perkebunan

| No. | Sasaran Strategis                                     | Indikator Kinerja                               | Target | Realisasi |
|-----|---|---|--------|-----------|
| 1.  | <i>Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan.</i> | Persentase Produksi Hortikultura dan Perkebunan | 1%     | 26,79%    |

Merupakan indikator kinerja untuk pencapaian sasaran meningkatnya produksi pertanian, dimana angka produksi pada tahun 2019 untuk komoditas hortikultura dan perkebunan sebesar **7.949,08** ton terdiri dari produksi komoditas hortikultura sebesar 7.104,07 ton dan produksi komoditas perkebunan sebesar 845,01 Ton, bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 yang hanya sebesar **6.269,56** ton, produksi

komoditas Hortikultura dan Perkebunan mengalami kenaikan sebesar **1.679,52** ton atau sebesar **26,79%**.

Berikut tabel capaian produksi hortikultura dan perkebunan :

**Perbandingan Capaian Produksi Hortikultura  
Tahun 2018 s.d 2019**

| No  | Komoditas                     | Tahun           |                 |
|-----|-------------------------------|-----------------|-----------------|
|     |                               | 2018            | 2019            |
| A.  | Sayuran                       |                 |                 |
| 1.  | Produksi cabe besar (ton)     | 554,9           | 449,17          |
| 2.  | Produksi cabe rawit (ton)     | 54,3            | 70,08           |
| 3.  | Produksi tomat (ton)          | 14              | 14              |
| 4.  | Produksi ketimun (ton)        | 328,8           | 520,5           |
| 5.  | Terung                        | -               | 27,9            |
| 6.  | Buncis                        | -               | 69              |
| 7.  | Produksi petsai/sawi (ton)    | 54              | 69              |
| 8.  | Produksi kacang panjang (ton) | 148,5           | 191,5           |
| 9.  | Produksi salak (ton)          | 2318,3          | 1775,6          |
| 10. | Produksi pisang (ton)         | 278,7           | 265,9           |
| 11. | Produksi rambutan (ton)       | 457             | 1352,3          |
| 12. | Produksi mangga (ton)         | 447,8           | 1300,6          |
| 13. | Produksi pepaya (ton)         | 280,3           | 354,3           |
| 14. | Produksi durian (ton)         | 75,4            | 246             |
| 15. | Produksi manggis (Ton)        | 101,7           | 397,5           |
|     | <b>Jumlah (ton)</b>           | <b>5.113,70</b> | <b>7.104,07</b> |

**Perbandingan Capaian Produksi Perkebunan  
Tahun 2018 s.d 2019**

| No | Komoditas              | Tahun           |               |
|----|------------------------|-----------------|---------------|
|    |                        | 2018            | 2019          |
| 1. | Produksi mendong (ton) | 432,1           | 133,25        |
| 2. | Produksi kelapa (ton)  | 689,5           | 689,5         |
| 3. | Produksi lada (ton)    | 4,63            | 4,63          |
| 4. | Produksi kakao (ton)   | 12,4            | 12,4          |
| 5. | Produksi nilam (ton)   | -               | -             |
| 6. | Produksi kopi (ton)    | 5,23            | 5,23          |
| 7. | Produksi tembakau Ton) | 12              | -             |
|    | <b>Jumlah (ton)</b>    | <b>1.155,86</b> | <b>845,01</b> |

## 3. Persentase Produksi Peternakan

| No. | Sasaran Strategis                                     | Indikator Kinerja              | Target | Realisasi |
|-----|---|--------------------------------|--------|-----------|
| 1.  | <i>Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan.</i> | Persentase Produksi Peternakan | 4%     | 21,44%    |

Merupakan indikator kinerja untuk pencapaian sasaran meningkatnya produksi pertanian, dimana angka produksi hasil peternakan (daging dan telur) pada tahun 2019 sebesar **9.886,64** ton (daging : 7.960,51 ton, telur : 1.926,13 ton). Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 yang hanya sebesar **8.141** ton (daging : 6.239,8 ton, telur : 1.901,2 ton), naik sebesar **1.745,63** ton atau sebesar 21,44%. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan populasi ternak dari tahun sebelumnya (2018), naik sebesar 4.984 ekor sehingga pada tahun 2019 populasi ternak mencapai 2.014.642 ekor.

Berikut tabel capaian produksi hasil peternakan dan populasi ternak Kota Tasikmalaya tahun 2019 :

**Perbandingan Capaian Produksi Daging  
Tahun 2018 s.d 2019**

| No | Komoditas                              | Tahun               |                     |
|----|--|---------------------|---------------------|
|    |  | 2018                | 2019                |
| 1. | Produksi daging sapi potong (kg)       | 1.945.690           | 3.652.256           |
| 2. | Produksi daging kambing (kg)           | 5.751               | 12.119              |
| 3. | Produksi daging domba (kg)             | 19.617              | 19.914              |
| 4. | Produksi daging ayam buras (kg)        | 674.815             | 675.084             |
| 5. | Produksi daging ayam ras petelur (kg)  | 67.082              | 68.424              |
| 6. | Produksi daging ayam ras pedaging (kg) | 3.497.827           | 3.503.528           |
| 7. | Produksi daging itik (kg)              | 29.021              | 29.186              |
|    | <b>Jumlah (kg)</b>                     | <b>6.239.803,00</b> | <b>7.960.511,00</b> |

**Perbandingan Capaian Produksi Telur  
Tahun 2018 s.d 2019**

| No | Komoditas                            | Tahun               |                     |
|----|--------------------------------------|---------------------|---------------------|
|    |                                      | 2018                | 2019                |
| 1. | Produksi Telur ayam buras (kg)       | 447.042             | 447.220             |
| 2. | Produksi Telur ayam ras petelur (kg) | 1.151.216           | 1.174.239           |
| 3. | Produksi Telur itik (kg)             | 302.943             | 304.666             |
|    | <b>Jumlah (kg)</b>                   | <b>1.901.201,00</b> | <b>1.926.125,00</b> |

**Perbandingan Populasi Ternak  
Tahun 2018 s.d 2019**

| No  | Populasi Ternak                 | Tahun               |                     |
|-----|---------------------------------|---------------------|---------------------|
|     |                                 | 2018                | 2019                |
| 1.  | Ternak sapi potong (ekor)       | 2.847               | 2.904               |
| 2.  | Ternak sapi perah (ekor)        | 217                 | 219                 |
| 3.  | Ternak Kerbau (ekor)            | 686                 | 689                 |
| 4.  | Ternak kuda (ekor)              | 441                 | 446                 |
| 5.  | Ternak kambing (ekor)           | 3.075               | 3.106               |
| 6.  | Ternak domba (ekor)             | 12.894              | 12.947              |
| 8.  | Ternak ayam buras (ekor)        | 728.931             | 729.221             |
| 9.  | Ternak ayam ras petelur (ekor)  | 125.246             | 127.751             |
| 10. | Ternak ayam ras pedaging (ekor) | 1.088.987           | 1.090.762           |
| 11. | Ternak itik (ekor)              | 46.334              | 46.597              |
|     | <b>Jumlah (ekor)</b>            | <b>2.009.658,00</b> | <b>2.014.642,00</b> |

4. Persentase Produksi Perikanan

| No. | Sasaran Strategis                                     | Indikator Kinerja               | Target | Realisasi |
|-----|---|---------------------------------|--------|-----------|
| 1.  | <i>Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan.</i> | Meningkatnya Produksi Perikanan | 1%     | 0,03%     |

Merupakan indikator kinerja untuk pencapaian sasaran meningkatnya produksi pertanian dan perikanan, dimana angka produksi perikanan untuk tahun 2019 sebesar **9.982,62** ton. Bila

dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 yang hanya sebesar **9.979,24** ton, maka produksi perikanan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar **3,38** ton atau sebesar **0,03%**.

Berikut tabel capaian produksi perikanan :

**Perbandingan Capaian Produksi Perikanan  
Tahun 2018 s.d 2019**

| No  | Komoditas           | Tahun           |                 |
|-----|---------------------|-----------------|-----------------|
|     |                     | 2018            | 2019            |
| 1.  | Mas                 | 1.983,37        | 1.979,75        |
| 2.  | Nila                | 2.123,08        | 2.127,56        |
| 3.  | Nilem               | 1.227,61        | 1.252,75        |
| 4.  | Mujair              | 698,82          | 655,93          |
| 5.  | Lele                | 1.500,76        | 1.415,17        |
| 6.  | Gurame              | 723,66          | 809,34          |
| 7.  | Tawes               | 1024,32         | 1001,53         |
| 8.  | Udang Galah         | 0               | 0               |
| 9.  | Tambakan            | 512,79          | 507,56          |
| 10. | Ikan Lainnya        | 184,83          | 233,03          |
|     | <b>Jumlah (ton)</b> | <b>9.979,24</b> | <b>9.982,62</b> |

Pencapaian sasaran ke-2 :

*Meningkatnya pendapatan masyarakat miskin pertanian dan perikanan.*

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi |
|-----|--|---|--------|-----------|
| 1.  | <i>Meningkatnya pendapatan masyarakat miskin pertanian dan perikanan</i> | Persentase peningkatan pendapatan petani miskin yang dibina | 20 %   | 21,67%    |

Pencapaian sasaran meningkatnya pendapatan masyarakat miskin pertanian dan perikanan pada tahun 2019 dapat dicapai sebesar 21,67%. Angka tersebut didapat dari hasil pengumpulan sampel kelompok tani yang mendapatkan bantuan kegiatan P3KK (Peningkatan Pendapatan dan Produktivitas Keluarga Berbasis Komunitas) dengan jumlah sampel sebanyak 4 Kelompok.

Pencapaian sasaran ke-3 :

*Meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan.*

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi |
|-----|--|---|--------|-----------|
| 1.  | <i>Meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan</i> | Persentase jumlah wirausaha baru sektor pertanian dan perikanan yang kompeten | 70%    | 100%      |

Pencapaian sasaran meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan, dengan indikator kinerja persentase jumlah wirausaha baru sektor pertanian dan perikanan yang kompeten pada tahun 2019 dapat tercapai melebihi target yaitu dari peserta sebanyak 300 orang dapat menyelesaikan seluruh tahapan sesuai dengan ketentuan sampai dengan mendapatkan sertifikat sebanyak 300 orang, atau tercapai 100%, yang terdiri dari WUB Tanaman Pangan sebanyak 50 orang, WUB Hortikultura dan perkebunan sebanyak 100 orang, WUB Peternakan sebanyak 50 orang dan WUB Perikanan sebanyak 100 orang.

Pencapaian sasaran ke-4 :

*Meningkatnya kualitas layanan publik*

| No. | Sasaran Strategis                           | Indikator Kinerja                  | Target (Indeks) | Realisasi (Indeks) |
|-----|---|------------------------------------|-----------------|--------------------|
| 1.  | <i>Meningkatnya kualitas layanan publik</i> | Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat | 77              | 79,90              |

Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas layanan publik tahun 2019 dicapai angka capaian indeks kepuasan masyarakat sebesar 79,90 (poin), sehingga dicapai kategori baik.

Pencapaian sasaran ke-5 :

*Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah*

| <b>No</b> | <b>Sasaran Strategis</b>   | <b>Indikator Kinerja</b>                 | <b>Target (Nilai)</b> | <b>Realisasi (Nilai)</b> |
|-----------|--|--|-----------------------|--------------------------|
| 1.        | <i>Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah</i> | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja SKPD | 71                    | 76,88                    |

Pencapaian sasaran meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah tahun 2019, dengan indikator capaian nilai akuntabilitas kinerja SKPD dapat dicapai sebesar 76,88 (poin), sehingga dicapai kategori BB.

Untuk lebih jelasnya mengenai sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan realisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL TARGET DAN REALISASI INDIKATOR SASARAN STRATEGIS TAHUN 2019

| No | Tujuan   | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Tahun 2018 |           | Tahun 2019 |           |
|----|--|--|---|------------|-----------|------------|-----------|
|    |  |  |   | Target     | Realisasi | Target     | Realisasi |
| 1  | <i>Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dan perikanan</i>                        | <b>Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan</b>                     | Persentase produksi tanaman pangan (%)  | 1          | -6,22     | 1          | -11,93    |
|    |  |  | Persentase produksi hortikultura dan perkebunan (%)                               | 1          | 22,82     | 1          | 26,79     |
|    |  |  | Persentase produksi peternakan (%)  | 4          | 33,81     | 4          | 21,44     |
|    |  |  | Persentase produksi perikanan (%)   | 1          | 0,02      | 1          | 0,03      |
|    |  |  |   |            |           |            |           |
| 2  | <i>Meningkatnya penanganan masyarakat miskin pada sektor pertanian dan perikanan</i> | <b>Meningkatnya bantuan masyarakat miskin pertanian dan perikanan</b>    | Persentase peningkatan pendapatan petani miskin yang dibina (%)                   | -          | -         | 20         | 21,67     |
| 3  | <i>Meningkatnya pengembangan berusaha bagi masyarakat pertanian dan perikanan</i>    | <b>Meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan</b> | Persentase jumlah wirausaha baru sektor pertanian dan perikanan yang kompeten (%) | -          | -         | 70         | 100       |
| 4  | <i>Meningkatnya Tata Kelola Keuangan dan Kinerja Daerah</i>                          | <b>Meningkatnya kualitas layanan publik (SKPD)</b>                       | Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (Poin)   | 77         | 78,87     | 77         | 79,90     |

| No | Tujuan | Sasaran   | Indikator Kinerja                               | Tahun 2018 |           | Tahun 2019 |           |
|----|--------|---|---|------------|-----------|------------|-----------|
|    |        |   |   | Target     | Realisasi | Target     | Realisasi |
|    |        | <b>Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah (SKPD)</b> | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja SKPD (Poin) | 61         | 66,62     | 71         | 76,88     |
|    |        |   | Meningkatnya Maturitas SPIP (Level)             | -          | -         | Level 2    | Level 2   |

### 3.2 Realisasi Anggaran

#### A. Anggaran Belanja Tahun 2019

Pada Tahun Anggaran 2019, jumlah anggaran belanja langsung Dinas Pertanian dan Perikanan yang digunakan untuk pencapaian target kinerja pada tahun 2019, sebesar Rp. 47.297.829.060,- (*Empat Puluh Tujuh Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Enam Puluh Rupiah*) yang terdiri dari Belanja Rutin/Belanja Langsung Non Urusan (BLNU) adalah sebesar Rp. 2.123.821.210 (*Dua Milyar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Dua Puluh Satu Ribu Dua Ratus Sepuluh Rupiah*) dan Belanja Langsung Urusan Wajib/Pilihan (BLUWP) sebesar 45.174.007.850,- (*Empat Puluh Lima Milyar Seratus Tujuh Puluh Empat Tujuh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah*)

Jumlah Anggaran Belanja Langsung  
Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya  
Berdasarkan Jenis Belanja  
Tahun Anggaran 2019

| JENIS BELANJA                                 | PAGU (Rp)      | JML PROGRAM | JML KEGIATAN |
|---|----------------|-------------|--------------|
| BELANJA LANGSUNG NON URUSAN (BLNU)            | 2.123.821.210  | 5           | 27           |
| BELANJA LANGSUNG URUSAN WAJIB/PILIHAN (BLUWP) | 45.174.007.850 | 13          | 74           |
| JUMLAH  | 47.297.829.060 | 18          | 101          |

Anggaran Belanja Langsung Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya diatas terdiri dari berbagai sumber anggaran terdiri dari APBD Kota Tasikmalaya, APBD Provinsi dan APBN. Berikut rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Jumlah Anggaran Belanja Langsung Berdasarkan Sumber Anggaran  
Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya  
Tahun Anggaran 2019

| SUMBER ANGGARAN       | PAGU (Rp)             |
|-----------------------|-----------------------|
| APBD Kota Tasikmalaya | 21.510.099.060        |
| APBD Provinsi         | 23.088.000.000        |
| DAK                   | 2.699.730.000         |
| <b>JUMLAH</b>         | <b>47.297.829.060</b> |

## B. Realisasi Penyerapan Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya sampai dengan akhir tahun 2019 untuk Belanja Langsung sebesar Rp. 46.040.961.119,- (*Empat Puluh Enam Milyar Empat Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Sembilan Belas Rupiah*) atau 97,34% dari total anggaran Belanja Langsung, sedangkan realisasi fisik kegiatan tercapai sebesar 100%. Tabel berikut memperlihatkan penyerapan anggaran per rincian belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Daftar dan Realisasi Penyerapan Keuangan dan Fisik  
Belanja Langsung  
Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya  
Tahun Anggaran  
2019

| JENIS BELANJA                                 | PAGU (Rp)             | REALISASI FISIK (%) | REALISASI KEUANGAN (Rp) | KEUANGAN (%) |
|---|-----------------------|---------------------|-------------------------|--------------|
| BELANJA LANGSUNG NON URUSAN (BLNU)            | 2.123.821.210         | 100                 | 1.979.958.433           | 93,23        |
| BELANJA LANGSUNG URUSAN WAJIB/PILIHAN (BLUWP) | 45.174.007.850        | 100                 | 44.061.002.686          | 97,54        |
| <b>JUMLAH</b>                                 | <b>47.297.829.060</b> | <b>100</b>          | <b>46.040.961.119</b>   | <b>97,34</b> |

Dari data realisasi fisik dan keuangan kegiatan sampai dengan bulan Desember 2019 dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran dan pencapaian pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pertanian, Perikanan Kota Tasikmalaya sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selanjutnya secara total anggaran tahun 2019 dapat dibandingkan dengan tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Jumlah Anggaran Tahun 2018 dengan 2019

| JENIS BELANJA                                 | TAHUN 2018            | TAHUN 2019            | Bertambah/Berkurang     |
|---|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
|   | PAGU (Rp)             | PAGU (Rp)             | (Rp)                    |
| BELANJA LANGSUNG NON URUSAN (BLNU)            | 1.946.100.000         | 2.123.821.210         | 177.721.210             |
| BELANJA LANGSUNG URUSAN WAJIB/PILIHAN (BLUWP) | 56.778.340.000        | 45.174.007.850        | (11.064.332.150)        |
| <b>JUMLAH</b>                                 | <b>58.724.440.000</b> | <b>47.297.829.060</b> | <b>(11.426.610.940)</b> |

Dilihat dari tabel perbandingan anggaran tahun 2018 dengan 2019 dapat dilihat adanya penurunan jumlah anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 11.426.610.940. Penurunan tersebut terutama terjadi pada pos anggaran belanja langsung urusan wajib/pilihan yang turun sebesar Rp. 11.064.332.150, berbanding terbalik dengan belanja langsung non urusan yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 177.721.210. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya kebutuhan pada pos anggaran belanja rutin Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya.

**Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Pertanian dan Perikanan  
Kota Tasikmalaya  
Tahun 2019**

| No       | Sasaran   | Pagu Anggaran (Rp.)   | Realisasi (Rp.)       | Capaian (%)  |
|----------|---|-----------------------|-----------------------|--------------|
| <b>1</b> | <b>Meningkatnya produksi sektor pertanian dan perikanan</b>                             | <b>43.352.670.950</b> | <b>42.368.726.760</b> | <b>97,73</b> |
| a        | Persentase produksi tanaman pangan  | 10.787.526.500        | 10.520.551.322        | 97,53        |
| b        | Persentase produksi hortikultura dan perkebunan   | 10.926.499.800        | 10.488.256.636        | 95,99        |
| c        | Persentase produksi peternakan  | 10.671.293.550        | 10.492.501.798        | 98,32        |
| d        | Persentase produksi perikanan   | 10.967.351.100        | 10.867.417.004        | 99,09        |
| <b>2</b> | <b>Meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan</b>                | <b>850.191.400</b>    | <b>738.642.956</b>    | <b>86,88</b> |
| <b>3</b> | <b>Meningkatnya pendapatan masyarakat miskin pertanian dan perikanan</b>                | <b>971.145.500</b>    | <b>953.632.970</b>    | <b>98,20</b> |
| <b>4</b> | <b>Meningkatnya kualitas layanan publik (SKPD)</b>                                      | <b>1.954.438.800</b>  | <b>1.812.738.483</b>  | <b>92,75</b> |
| <b>5</b> | <b>Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah (SKPD)</b> | <b>169.382.410</b>    | <b>167.219.950</b>    | <b>98,72</b> |

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Sasaran  
Tahun 2019**

1. Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dan perikanan.

| No | Sasaran  | Capaian Kinerja (%) | Capaian Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|----|--|---------------------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Meningkatnya produksi sektor pertanian dan perikanan |                     |                      |                       |
| a  | Persentase produksi tanaman pangan                   | -11,93              | 97,53                | -1.291                |
| b  | Persentase produksi hortikultura dan perkebunan      | 26,79               | 95,99                | 2.583                 |
| c  | Persentase produksi peternakan                       | 21,44               | 98,32                | 2.046                 |
| d  | Persentase produksi perikanan                        | 0,03                | 99,09                | -96                   |

Dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mencapai sasaran 1 yaitu meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan perikanan dalam penggunaan anggaran tidak efisien.

2. Meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan.

| No | Sasaran   | Capaian Kinerja (%) | Capaian Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|----|---|---------------------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan | 142,85              | 86,88                | 55,97                 |

Dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mencapai sasaran 2 yaitu meningkatnya jumlah wirausaha baru bidang pertanian dan perikanan dalam penggunaan anggaran tercapai efisiensi sebesar 55,97%.

3. Meningkatnya bantuan masyarakat miskin pertanian dan perikanan.

| No | Sasaran   | Capaian Kinerja (%) | Capaian Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|----|---|---------------------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Meningkatnya pendapatan masyarakat miskin pertanian dan perikanan | 108,35              | 98,20                | 10,15                 |

Dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mencapai sasaran 3 yaitu meningkatnya bantuan masyarakat miskin pertanian dan perikanan dalam penggunaan anggaran tercapai efisiensi sebesar 10,15%.

4. Meningkatnya kualitas layanan publik.

| No | Sasaran                              | Capaian Kinerja (%) | Capaian Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|----|--------------------------------------|---------------------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Meningkatnya kualitas layanan publik | 100,00              | 92,75                | 7,25                  |

Dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mencapai sasaran 4 yaitu meningkatnya kualitas layanan publik (SKPD) dalam penggunaan anggaran tercapai efisiensi sebesar 7,25%.

5. Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah.

| No | Sasaran   | Capaian Kinerja (%) | Capaian Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|----|---|---------------------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah | 100,00              | 98,72                | 1,28                  |

Dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mencapai sasaran 5 yaitu meningkatnya sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah (SKPD) dalam penggunaan anggaran tercapai efisiensi sebesar 1,28%.

## BAB IV

### PENUTUP

Dari hasil evaluasi terhadap indikator-indikator pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, mulai dari penetapan/perjanjian kinerja sampai dengan pengukuran realisasi pencapaian target kinerja, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya untuk tahun 2019 ada beberapa indikator peningkatan produksi pertanian dan perikanan belum mencapai target yang telah ditentukan. Hal tersebut diakibatkan dalam penentuan skala prioritas kegiatan penunjang dalam pencapaian target kinerja terpengaruh faktor eksternal yaitu iklim cuaca sehingga di tahun 2019 target kinerja tidak tercapai secara maksimal.

Penyusunan dokumen LKIP tahun 2019 disusun sebagai bahan pengukuran kinerja dinas pada tahun 2019, diharapkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja tersebut dapat menjadi bahan perbaikan kinerja dinas di masa yang akan datang. Dari hasil pengukuran dapat dilihat secara jelas mengenai kekurangan dan keberhasilan kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya pada tahun anggaran 2019. Kekurangan dan permasalahan yang terjadi pada tahun 2019 harus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja dinas untuk merumuskan alternatif solusi pemecahannya.

Selanjutnya, penyusunan LKIP Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Tahun 2019 ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kami mengharapkan masukan yang konstruktif demi tercapainya penyusunan LKIP Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya ini kami sampaikan, dengan harapan dapat dipahami dan secara sinergis dapat membantu mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Tasikmalaya.